LAPORAN

EVALUASI AKADEMIK
TAHUN AJARAN 2023/2024
(Monitoring Evaluasai IPK Lulusan)





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

IKIP PGRI PONTIANAK

NOVEMBER, 2024

LAPORAN

EVALUASI AKADEMIK
TAHUN AJARAN 2023/2024
(Monitoring Evaluasai IPK Lulusan)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

IKIP PGRI PONTIANAK

NOVEMBER, 2024

HALAMAN

PENGESAHAN

EVALUASI AKADEMIK TAHUN AJARAN 2023/2024
(Monitoring Evaluasi Akademik, IPK Lulusan, dan Masa Studi)

TIM Penyusun
Gugus Kendali Muti Program Studi

Pontianak, 07 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

RAJIDIN, M.Pd
NPP. 202 2011 130

Gugus Kendali Mutu

MOHAMMAD SABRANSYAH, M.Pd
NPP. 202 2019 324

Menyetujui,
Dekan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

ILHAM SURYA FALLO, S.Or.,M.Pd.,AIFO
NPP. 202 2010 072

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada perguruan tinggi, untuk melihat dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran dari seorang mahasiswa dapat diketahui dengan nilai Indeks Prestasi (IP). Indeks prestasi komulatif adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan akhir yang menggambarkan nilai proses belajar selama masa studi atau juga dapat diartikan sebagai besaran atau angka yang menyatakan keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa selama masa studi. Mahasiswa yang memperoleh nilai indeks prestasi yang tinggi mengindikasi bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti perkuliahan dengan baik, dan begitu pula sebaliknya.

Kegiatan dari monitoring hasil proses pembelajaran berupa nilai IPK dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Jasmani pada tahun akademik 2022/2023 dan selanjutnya akan dilakukan secara berkala setiap tahun untuk melihat dari perkembangan hasil belajar mahasiswa.

B. TUJUAN

Tujuan dari dilakukannya monitoring hasil pembelajaran ini adalah :

1. Untuk mengetahui lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani apakah telah memenuhi standar nasional dalam pencapaian nilai minimum IPK.
2. Untuk mengetahui lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani apakah telah memenuhi standar nasional dalam pencapaian ketepatan masa studi.
3. Untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang diterima, apakah memenuhi SPMI Daya Tampung (jumlah mahasiswa antara > 10% sampai dengan ≤ 50% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi)
4. Agar dapat menjadi masukan bagi Program Studi Pendidikan Jasmani dalam melakukan Evaluasi Diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, penetapan pelaksanaan serta perbaikan secara terus-menerus yang bertujuan untuk memperbaiki hasil dari proses pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang dapat mencapai IPK dan masa studi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

C. RUANG LINGKUP MONITORING DAN EVALUASI

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi mencakup:

1. Jumlah Bimbingan
2. Frekuensi Pertemuan Bimbingan
3. IPK Lulusan
4. Masa Studi Lulusan
5. Daya Tampung

METODOLOGI

A. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran di program studi dilakukan pada setiap akhir tahun akademik (Ganjil dan Genap Tahun Ajaran). Data hasil pengukuran didapatkan dari distribusi dosen pembimbing akademik, distribusi dosen pembimbing skripsi, kartu bimbingan akademik dan bimbingan skripsi, serta surat keterangan hasil studi dan yudisium. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya digunakan menjadi laporan monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran pada tahun ajaran tersebut.

B. TIM PELAKSANA

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Jasmani. Kemudian selanjutnya didiskusikan bersama Ketua Program Studi.

C. PENGOLAHAN DATA

Data diolah berdasarkan hasil dari rekapan kelulusan mahasiswa dan laporan PD Dikti. Selanjutnya diolah dengan menggunakan Exel untuk memperoleh grafik ketercapaian IPK lulusan dan kelulusan tepat waktu.

HASIL DAN ANALISA

A. HASIL

Kegiatan akademik meliputi kegiatan pembelajaran dan penyelesaian skripsi. Salah satu yang perlu diketahui untuk memonitoring akademik dengan melihat jumlah bimbingan (akademik, magang, penyelesaian tugas akhir) dan frekuensi pertemuan bimbingan. Jumlah bimbingan akademik di TA. 2023/2024 dan rata-rata frekuensi pertemuan dapat dilihat dalam Tabel 1. Jika disesuaikan dengan instrumen akreditasi terkait frekuensi jumlah pertemuan bimbingan, maka dapat dikatakan dosen telah melakukan bimbingan **sesuai standar** (*PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa sebanyak ≥ 3 kali dalam satu semester*).

Tabel 1. Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan Akademik

No.	Nama Dosen Pembimbingan Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata banyaknya pertemuan/mahasiswa /semester
1	HERI RUSTANTO, M.Pd	135	3
2	STEPHANI YANE, M.Pd	70	3
3	ISKANDAR, M.Pd.	86	3
4	Dr. DWI HARTANTO, M.Pd	13	3
5	ILHAM SURYA FALLO, S.Or.,M.Pd.,AIFO	86	3
6	ANANG QOSIM, S.Pd., M.Or	82	3
7	ZAINAL ARIFIN, M.Pd	85	3
8	AWANG RONI EFFENDI, M.Pd	76	3
9	Dr. RUSDI, M. Pd	26	3
10	Dr. ADIYUDHA PERMANA, M. Or	9	3
11	RAJIDIN, M.Pd	93	3
12	ASMUTIAR, M.Pd	66	3
13	AGUS TRI WIBOWO, M.Pd	8	3
14	Dr. RAMDANI AMRULLAH, M.Pd	16	3
15	ABDILLAH, M.Pd	102	3
16	MIRA FUZITA, M.Pd	110	3
17	WHALSEN DULI AGUS LAUH, S. Pd., M. Or	99	3
18	UTAMI DEWI, S.Pd, M. Or	58	3
19	MOHAMMAD SABRANSYAH, M.Pd	64	3
20	RIO WARDHANI, M. Pd	43	3
RATA-RATA			

Jumlah bimbingan tugas akhir di TA. 2022/2023 dan rata-rata frekuensi pertemuan dapat dilihat dalam Tabel 2. Jika disesuaikan dengan instrumen akreditasi terkait frekuensi jumlah pertemuan bimbingan, maka dapat dikatakan dosen telah melakukan bimbingan tugas akhir **sesuai standar** (*Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa sebanyak ≥ 12*). Rata-rata jumlah mahasiswa dibimbing **sudah memenuhi standar** (*DTPS memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama (gabungan skripsi, tesis) 1 – 5 orang per semester*), walaupun demikian masih ada dosen yang jumlah bimbingannya lebih dari 5.

Tabel 2. Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

No.	Nama Lengkap Dosen Tetap	Jumlah Bimbingan	Rata-rata banyaknya pertemuan
1	HERI RUSTANTO, M.Pd	9	12
2	STEPHANI YANE, M.PD	10	12
3	ISKANDAR, M.Pd.	10	12
4	Dr. DWI HARTANTO, M.PD	8	12
5	ILHAM SURYA FALLO, S.Or.,M.Pd.,AIFO	11	12
6	ANANG QOSIM, S.Pd., M.Or	0	0
7	ZAINAL ARIFIN, M.Pd	9	12
8	AWANG RONI EFFENDI, M.Pd	8	12
9	Dr. RUSDI, M. Pd	9	12
10	Dr. ADIYUDHA PERMANA, M. Or	5	12
11	RAJIDIN, M.Pd	0	0
12	ASMUTIAR, M.Pd	0	0
13	AGUS TRI WIBOWO, M.Pd	0	0
14	Dr. RAMDANI AMRULLAH, M.Pd	9	12
15	ABDILLAH, M.Pd	4	12
16	MIRA FUZITA, M.Pd	0	0
17	WHALSEN DULI AGUS LAUH, S. Pd., M. Or	0	0
18	UTAMI DEWI, S.Pd, M. Or	0	0
19	MOHAMMAD SABRANSYAH, M.PD	0	0
20	RIO WARDHANI, M. PD	0	0
Rata-rata		5	

Keberhasailan akademik dapat dilihat dari masa studi penyelesaian mahasiswa dan indeks prestasi komulatif (IPK). Waktu penyelesaian masa studi mahasiswa ditunjukkan dalam Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui rata-rata masa studi mahasiwa di TA. 2023/2024 lebih lama dibanding TA. 2022/2023.

Tabel 3. Lama Masa Studi Mahasiswa

	TA. 2022/2023			TA. 2023/2024		
	Ganjil	**Genap**	**Rata-rata**	**Ganjil**	**Genap**	**Rata-rata**
Rata-rata Masa Studi (tahun,bulan,hari)	4 Tahun, 5 Bulan, 4 hari	4 Tahun, 8 Bulan, 5 Hari	4 Tahun, 5 Bulan, 4 Hari	4 Tahun, 5 Bulan, 4 Hari	5 Tahun, 1 Bulan, 9 Hari	5 Tahun, 0 Bulan, 8 Hari
Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi ≤ 8 semester (%)	6,67%	33,80%	23,28%	18,18%	32,43%	25,71%
Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi > 8 semester (%)	93,33%	66,20%	76,72%	81,82%	67,57%	74,29%
Mahasiswa DO (%)	0,00%	40,00%	40,00%	0,00%	36,81%	36,81%

Data kompilasi hasil pembelajaran (IPK) mulai dari tahun akademik 2022/2023 dan 2023/2024 ditunjukkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Data kompilasi hasil pembelajaran (IPK)

	Tahun Ajaran 2022/2023	Tahun Ajaran 2023/2024
Rata-rata IPK Mahasiswa	3,07	3,12
IPK < 3,00 (%)	30,52%	54,18%
IPK 3,00-3,50 (%)	59,49%	34,44%
Persentase IPK > 3,50 (%)	9,99%	11,18%
Jumlah Lulusan	116	140
Rata-rata IPK Lulusan	3,33	3,36
Cumlaude	0,86%	2,86%
Sangat Memuaskan	93,10%	96,43%
Memuaskan	5,17%	0,71%

Gambar.1 terlihat persentase IPK mahasiswa TA. 2023/2024 mengalami peningkatan dibanding TA. 2022/2023.

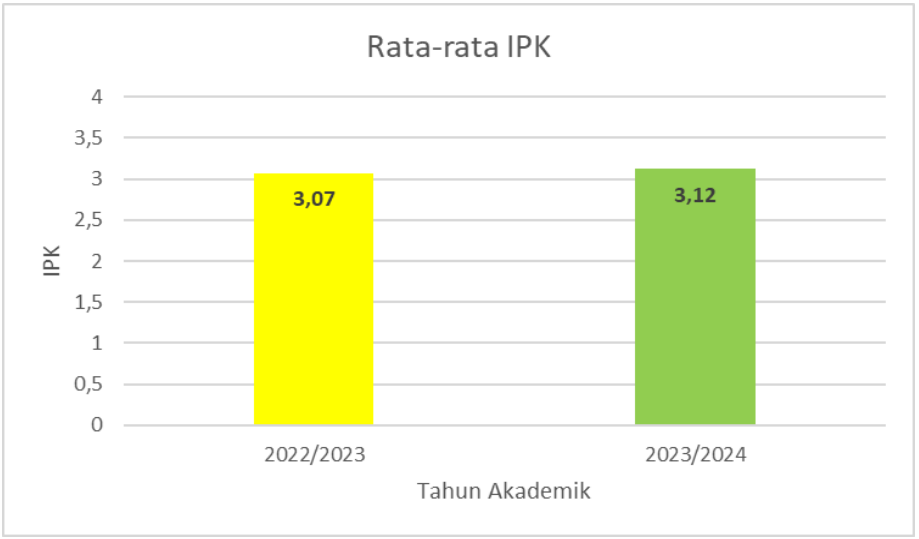

Gambar 1. terlihat persentase IPK mahasiswa TA. 2023/2024 mengalami peningkatan dibanding TA. 2022/2023. Terdapat kenaikan IPK mahasiswa dari 3,07 menjadi 3,12. Sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan 0,05%.

Sebaran perolehan IPK mahasiswa TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dapat dilihat dalam Gambar 2. Sebaran IPK mahasiswa pada rentang IPK > 3,5 mengalami peningkatan sebesar 1,39% .

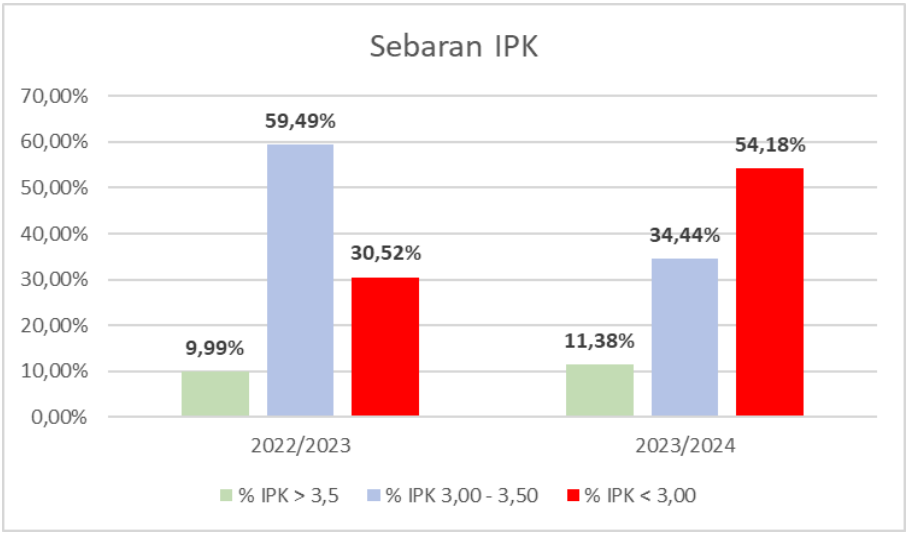

Gambar 2. Sebaran IPK Mahaiswa TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024

Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu pada TA 2022/2023 dan TA 2023/2024 dapat dilihat dalam Tabel 4. Jika dilihat Tabel 4 maka dapat terlihat mahasiwa lulus tepat waktu relatif meningkat

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Lulus Tepat Waktu TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024

	TA. 2022/2023	TA. 2023/2024
Jumlah mahasiswa aktif	711	694
Jumlah lulusan	71	74
Mahasiswa lulus tepat waktu	25	24
Persentase lulus tepat waktu	13,81%	14,37%

5. Standar daya tampung merupakan kriteria minimal untuk menentukan penetapan jumlah daya tampung mahasiswa baru disetiap program studi yang ada di IKIP PGRI Pontianak. Tabel 5 menunjukkan jumlah mahasiswa pendaftar di Program Studi Pendidikan Jasmani memenuhi SPMI Daya Tampung (jumlah mahasiswa antara > 10% sampai dengan ≤ 50% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi)

Tabel 5. Jumlah mahasiswa pendaftar, Jumlah mahasiswa lulus seleksi, jumlah mahasiswa baru, total jumlah mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru Reguler	Jumlah Total Mahasiswa Reguler
		Pendaftar	Lulus Seleksi		
1	2	3	4	5	6
TS-1	250	314	281	234	803
TS*)	300	311	242	189	794
Jumlah	550	625	523	423	1597

B. PEMBAHASAN

Terlihat bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani mengalami perubahan yang relatif tidak signifikan. Hasil akademik mahasiswa cenderung stabil, dengan fluktuasi IPK yang hanya sedikit dari satu periode ke periode berikutnya. Meskipun ada perbedaan individu dalam pencapaian akademik, keseluruhan data menunjukkan konsistensi dalam prestasi mahasiswa di program ini.

Tren perubahan IPK yang tidak begitu signifikan ini mencerminkan adanya kontinuitas dalam kurikulum dan metode pengajaran yang telah terbukti efektif dalam program ini. Mahasiswa Pendidikan Jasmani mungkin telah menerima bimbingan dan dukungan yang kuat dari dosen dan staf akademik, serta telah menghadapi tantangan akademik dengan tekun. Selain itu, fokus pada mata pelajaran yang khusus dan teknis seperti Jasmani juga dapat berkontribusi pada stabilitas IPK karena mahasiswa cenderung memiliki minat yang mendalam dalam bidang tersebut.

Namun demikian, walaupun perubahan IPK yang tidak begitu signifikan dapat dianggap sebagai indikasi kualitas pendidikan yang baik, evaluasi terus-menerus tetap diperlukan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa. Memperkuat program mentoring, menawarkan pelatihan tambahan, atau memberikan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam penelitian atau proyek-proyek praktis dapat menjadi strategi yang bermanfaat. Dengan mengambil pendekatan holistik terhadap pembahasan IPK yang stabil ini, Program Studi Pendidikan Jasmani dapat terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman akademik yang terbaik.

Lulus tepat waktu bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani juga menunjukkan perubahan yang tidak begitu signifikan. Data historis menunjukkan bahwa tingkat kelulusan tepat waktu di program ini cenderung relatif rendah dan fluktuatif. Meskipun ada upaya untuk

meningkatkannya, tantangan yang dihadapi mahasiswa, seperti kendala dalam meyelesaikan tugas akhir masih menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan mereka untuk menyelesaikan program sesuai dengan rencana waktu yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi situasi ini, program ini telah berusaha untuk meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu dengan memberikan dukungan tambahan kepada mahasiswa, seperti program bimbingan akademik, pemantauan progres akademik, dan pelatihan manajemen waktu. Namun, upaya ini belum menghasilkan perubahan yang signifikan dalam tingkat kelulusan tepat waktu, yang mungkin disebabkan oleh tantangan yang kompleks yang dihadapi mahasiswa dalam perjalanan akademik mereka.

Tingkat kelulusan tepat waktu mungkin rendah, banyak mahasiswa dalam Program Studi Pendidikan Jasmani tetap berhasil menyelesaikan studi mereka dan mencapai prestasi akademik yang baik. Oleh karena itu, penting bagi program ini untuk terus mengevaluasi strategi dan dukungan yang ada guna meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu, sehingga dapat membantu mahasiswa mencapai potensi akademik mereka dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk masa depan dalam bidang pendidikan Jasmani.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, maka dapat disimpullkan:

1. Nilai IPK rata-rata lulusan tertinggi pada TA. 2022/2023 / TA. 2023/2024 sebesar 3,36.
2. Persentase nilai IPK terbesar pada range 3.00 - 3.50 pada TA. 2022/2023 yaitu 59,49 %.
3. Jumlah lulusan meningkat.
4. Ada mahasiswa DO.
5. Persentase lulus tepat waktu adalah tertinggi pada TA. 2023/2024 yaitu 14,37 %.
6. Jumlah mahasiswa pendaftar di Program Studi Pendidikan Jasmani memenuhi SPMI Daya Tampung.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi Pendidikan Jasmani, beberapa rekomendasi disarankan untuk dipertimbangkan oleh pengambil kebijakan di lingkungan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan , sebagai berikut;

1. Melakukan monitoring terhadap pencapaian nilai IPK setiap tahun, dan dilakukan oleh atau bersama dengan program studi yang benar-benar mengetahui segala hal yang terjadi di program studi, yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab berfluktuasinya nilai IPK rata-rata mahasiswa.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan, terkait dengan kehadiran dosen dan mahasiswa, tersedianya RPS, proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPS, materi, referensi serta hal lain terkait proses pembelajaran secara periodik untuk memastikan mutu kemahasiswaan dan lulusan.
3. Mengatur strategi percepatan penyelesaian tugas akhir.
4. Melakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi.